

# PSIKOLOGI UMUM 1

**Aliran Behaviorisme: JB. Watson**



- Aliran Behaviorisme diinisiasi oleh John B. Watson
- **Psikologi adalah ilmu tentang tingkah laku, bukan studi introspeksi mengenai kesadaran. Psikologi bersifat obyektif dan eksperimental.**
- Objek kajian psikologi → tingkah laku manusia dan binatang
- **Tujuan dari ilmu Psikologi yaitu memprediksi dan mengontrol tingkah laku.**

Psikologi tidak mempelajari konsep-konsep mental, seperti sensasi, persepsi, kesadaran, jiwa, dll dan hanya fokus pada konsep-konsep tingkah laku, seperti stimulus-respon

Watson menolak konsep-konsep yang berkaitan dengan mental, karena beberapa hal:

1. Kesadaran tidak berkaitan dengan munculnya suatu perilaku.
2. Strukturalisme tidak dapat menjelaskan konsep kesadaran secara sistematis
3. Terdapat kondisi yang tidak relevan antara konsep kesadaran dengan praktek penerapan psikologi di dunia nyata.

# Metode Psikologi Behaviorisme

1. Observasi
  2. Test
  3. Verbal Report → berbicara merupakan respon motorik
  4. Conditioned reflex method → Bekhterev & Pavlov
- Conditioning adalah penggantian stimulus.
  - Sebuah respon dikondisikan ketika respon lebih dihubungkan /diasosiasikan dengan stimulus pengganti daripada dihubungkan dengan stimulus aslinya.
  - Metode ini memungkinkan Watson untuk menganalisa tingkah laku secara lebih obyektif, yaitu dengan mereduksi TL ke unit-unit elemennya → Stimulus-Respon.

- Menggunakan prinsip classical conditioning pada penelitian little Albert.

**Boneka/tikus** --- > **tidak takut**

**Boneka/tikus + Suara** --- > **takut**

**Boneka/tikus** --- > **takut (conditioned emotional respon)**

Ketakutan/kecemasan/fobia merupakan hasil dari respon emosi yang dikondisikan yang terbentuk semenjak anak-anak/bayi dan terus berlangsung sampai sekarang.

- **Contoh Classical Conditioning:**

**Ayah Pulang (US) → Anak senang (UR)**

**Suara mobil (CS) + Ayah pulang (US) → Anak senang (UR)**

**Suara mobil (Conditional Stimulus) → Anak senang (Conditional Respon)**

## Subyek dari Aliran Behaviorisme

Subyek utama Psikologi Behaviorisme yaitu elemen-elemen tingkah laku, yang terdiri dari:

- gerakan otot tubuh
- sekresi kelenjar yang ada di dalam tubuh.

Selain tujuan utamanya yaitu mereduksi seluruh tingkah laku ke dalam unit stimulus-respon, Psikologi Behaviorisme juga berusaha memahami keseluruhan total tingkah laku organisme.

Stimulus, dibedakan menjadi 2:

1. **stimulus yang sederhana (simple stimulus)**
2. **stimulus yang kompleks (complex stimulus)**

Respon terdiri dari 2, yaitu:

1. **eksplisit** (terbuka dan bisa dilihat)
2. **implisit** (gerakan visceral, sekresi kelenjar, impuls syaraf yang terjadi di dalam tubuh organisme)

## Kritik terhadap Behaviorisme Watson:

- 1. Holt:** Belajar dapat terjadi sebagai respon terhadap motivasi internal (kebutuhan dan dorongan internal) dan motivasi eksternal (eksternal stimulus).  
TL bukan sekedar reduksi Stimulus-Respon, namun TL mempunyai tujuan bagi organisme.
- 2. Lashley:** Tidak seperti pemikiran Watson, otak memainkan peranan lebih aktif dalam proses belajar, bukan sekedar merubah impuls sensoris menjadi impuls motorik.
- 3. Mc Dougall:** TL manusia berasal dari kecenderungan-kecenderungan internal untuk berpikir dan bertindak laku. Menolak determinisme (TL manusia ditentukan oleh faktor-faktor dari luar individu).

**Berikan contoh nyata dari :**

- 1. Prinsip conditioning Watson**
- 2. Generalisasi**
- 3. Stimulus sederhana dan stimulus kompleks**
- 4. Respon eksplisit dan implisit**